



Minat Siswa Kelas Xi Ipa Terhadap Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 1 Kampar Timur

Ayu Lestari¹, Raffly Henjilito^{2*}, Toktong Parulian³

^{1,2*} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP, Universitas Islam Riau

Email: ayulestari@student.ac.id¹, rafflyhenjilito@uirunggul.ac.id², toktong@edu.uir.ac.id³

Abstrak

Latarbelakang masalah penelitian kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan bolavoli, diantaranya kurang menariknya penyajian aktivitas permainan bolavoli ini oleh guru di sekolah. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas XI IPA terhadap permainan bolavoli dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Kampar Timur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang meneliti tentang minat siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Timur terhadap permainan bolavoli dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMAN Kampar Timur yang berjumlah 104 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Timur yang berjumlah 36 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert* atau angket yaitu berupa pernyataan yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian dan pernyataan tersebut tidak menyulitkan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menjalankan angket kepada responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Observasi, Angket, dan Kepustakaan. Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase. Berdasarkan pengolahan data dan analisa data yang telah dilakukan kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap permainan bolavoli dalam pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kampar Timur dengan rata-rata 76% dengan kategori kuat

Kata Kunci : *Minat Siswa, Permainan Bola Voli, Pembelajaran Pendidikan Jasmani*

Abstract

The background of the research problem is the lack of student interest in participating in volleyball game learning activities, including the lack of interest in the presentation of this volleyball game activity by teachers at school. The aim of the study was to find out how much interest students of class XI IPA had in playing volleyball in learning physical education at SMA Negeri 1 Kampar Timur. This study uses a type of quantitative descriptive research that examines the interest of class XI students of East Kampar 1 Public High School in the game of volleyball in physical education learning. In this study, the population consisted of all students of class XI IPA at SMAN Kampar Timur, totaling 104 students. The sample in this study were all students of class XI IPA 1 at SMA Negeri 1 Kampar Timur, totaling 36 students. The

instrument used in this study was a Likert scale or questionnaire, namely in the form of statements that were developed according to the research objectives and these statements did not complicate the respondents. Data collection is done by running a questionnaire to the respondents. Data collection techniques used in this study were observation, questionnaires and literature. After the data is collected through a questionnaire, the data is processed using a percentage formula. Based on data processing and data analysis that has been carried out, the conclusion in this study is that students' interest in playing volleyball in physical education lessons for Class XI IPA at SMA Negeri 1 Kampar Timur with an average of 76% is in the strong category.

Keywords: *Student Interests, Volleyball Games, Physical Education Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional hadir untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan derajat hidup dan martabat manusia Indonesia sebagai upaya terwujudnya tujuan nasional. Langkah tersebut dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan pendidikan pada semua tingkat, jenis dan jalur pendidikan. Pendidikan menjadi usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui pengajaran, bimbingan serta latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan jasmani memiliki kedudukan yang tidak kalah penting dalam menyokong dunia pendidikan, sebab melalui pendidikan jasmani memungkinkan seorang siswa memperoleh kebugaran yang baik sehingga mampu memberi kekuatan kepada siswa untuk mengikuti mata pelajaran yang lain. Pendidikan jasmani merupakan setiap usaha atau kegiatan yang mengarah pada pengembangan organ-organ tubuh manusia (*body building*), kesegaran jasmani (*physical fitness*), kegiatan fisik (*physical activities*), dan pengembangan keterampilan (*skill development*).

Pendidikan jasmani juga dapat meningkatkan kebugaran jasmani, juga berfungsi mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat serta menumbuhkan sikap sportif. Pendidikan jasmani juga dirancang sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotor bagi para siswa. Sebagaimana dibunyikan dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 11 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang menjelaskan bahwa: "Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani".

Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Adapun materi-materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani yaitu permainan bola besar (bola kaki, bolavoli, bola basket), bola kecil (bulutangkis, tenis meja dan *softball*), atletik (lari, lompat jauh dan tolak peluru), permainan olahraga (Pencak Silat), kemudian aktifitas pengembangan (kesegaran jasmani), senam lantai dan senam irama serta pendidikan luar kelas dan budaya hidup sehat. Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani peserta didik memperoleh pengalaman yang erat kaitannya dengan pembentukan kepribadian yang positif. Olahraga permainan yang dilakukan dalam proses pendidikan jasmani salah satunya adalah

permainan bolavoli.

Bolavoli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul. Alasan lain adalah dapat dimainkan berbagai usia dan tingkat kemampuan, dapat dimainkan di segala jenis lapangan seperti rumput, kayu, pasir, permukaan lantai buatan, dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung. Olahraga bolavoli adalah olahraga beregu yang menuntut adanya kerjasama dan saling pengertian dari masing-masing regu. Olahraga ini dianungi FIVB sebagai induk organisasi internasional. Permainan ini mengutamakan kerjasama agar dapat memenangkan pertandingan. Hampir seluruhnya bolavoli ini dimainkan dengan semua badan. Dalam perkembangannya, permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan dan di dalam ruangan tertutup. Permainan bolavoli adalah salah satu olahraga yang sangat digemari. Permainan bolavoli dapat diikuti di lembaga formal sekolah mulai dari tingkatan terendah hingga tingkatan tertinggi.

Bolavoli mulai diberikan dari tingkat SD, SMP, SMA sampai tingkat pendidikan perguruan tinggi. Dalam mengembangkan olahraga bolavoli menuju prestasi yang optimal diperlukan usaha pembinaan dan pelatihan keterampilan dasar bermain bolavoli. Teknik dasar merupakan hal yang wajib dikuasai dalam olahraga bolavoli. Adapun teknik dasar dalam olahraga bolavoli agar memainkan bola secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan olahraga yang berlaku yaitu teknik *service*, *passing*, *smash*, dan *block*. Agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara sungguh-sungguh dan dengan senang hati.

Minat merupakan suatu sikap dimana individu cenderung bertingkah laku melakukan kegiatan yang disenanginya dan memperhatikannya secara terus-menerus. Minat yang tinggi akan membuat siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang dituangkan dalam kegiatan olahraga. Menurut Mansur & Nusufi (2015) menyatakan untuk mewujudkan suatu aktivitas olahraga perlu adanya minat karena dengan adanya minat akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya terhadap pembelajaran tersebut. Siswa enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah untuk dipelajari dan diingat oleh siswa.

Minat yang tinggi pada siswa akan membuat siswa berusaha keras mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan olahraga di sekolah, demikian pula sebaliknya minat yang rendah menyebabkan menurunnya keinginan siswa melakukan kegiatan olahraga yang akhirnya akan menghambat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sebagai mana yang tertuang dalam tujuan pendidikan jasmani itu sendiri. Banyak hal yang diduga menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan bolavoli, diantaranya kurang menariknya penyajian aktivitas permainan bolavoli ini oleh guru di sekolah. Hal ini tentunya membutuhkan kajian ulang tentang didaktif dan metodik dalam pengajaran. Kurangnya variasi dalam mengajar akan menyebabkan munculnya

kebosanan pada diri siswa yang akhirnya akan menurunkan daya minat. Begitu juga dengan sarana dan prasarana, kurangnya sarana dan prasarana akan menyebabkan minat siswa menjadi kurang karena siswa tidak bisa optimal dalam melakukan kegiatan pembelajaran permainan bolavoli. Oleh karena itu guru setidaknya harus mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan juga mampu memodifikasi sarana dan prasarana agar pembelajaran dapat optimal sehingga bisa meningkatkan minat siswa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada SMA Negeri 1 Kampar Timur, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi permainan bolavoli yaitu : kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli, masih banyak siswa yang bermalasan dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli, masih banyak siswa yang belum mengetahui teknik-teknik dasar permainan bolavoli, kurangnya variasi dalam mengajar yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran permainan bolavoli, belum tercukupinya sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan pembelajaran permainan bolavoli.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang meneliti tentang minat siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Timur terhadap permainan bolavoli dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMAN Kampar Timur yang berjumlah 104 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Timur yang berjumlah 36 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert* atau angket yaitu berupa pernyataan yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian dan pernyataan tersebut tidak menyulitkan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menjalankan angket kepada responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Observasi, Angket, dan Kepustakaan. Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase (Zulfahmi et al., 2017) yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

N = Jumlah Responden Seluruhnya

F = Frekuensi (Sugiyono, 2021).

Tabel. Kriteria Penilaian

No	Nilai	Kategori
1	81% - 100%	Sangat kuat
2	61% - 80%	Kuat
3	41% - 60%	Cukup
4	21%-40%	Lemah
5	0%-20%	Sangat Lemah

Sumber : Hidayat, 2012

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Setelah dijabarkan data hasil penelitian per indikator, langkah selajutnya adalah mencari rata – rata skor secara keseluruhan guna mengetahui tingkat minat siswa terhadap permainan bolavoli dalam pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kampar Timur. Nantinya skor tersebut dibandingkan dengan kriteria persentase yang telah di jabarkan pada BAB III sebelumnya. Untuk lebih jelasnya rata – rata skor setiap indikator dari variabel minat belajar siswa terhadap permainan bolavoli dalam pembelajaran pendidikan jasmani kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

Tabel. Rekapitulasi Rata – rata Skor Jawaban Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Permainan Bolavoli dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kampar Timur di Tinjau dari Keseluruhan Indikator

No	Indikator	Rata – Rata
1.	Perasaan senang	74%
2.	Perhatian	79%
3.	Ketertarikan	77%
4.	Keterlibatan	74%
Rata – Rata		76%

Sumber : Data Pengolahan Penelitian, 2023

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan skor rata –rata minat siswa secara keseluruhan sebesar 76%. Berdasarkan kriteria penilaian skor 76% berada pada rentang nilai antara 61% - 80% dengan kategori kuat. Artinya minat siswa terhadap permainan bolavoli dalam pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kampar Timur sangat antusias meskipun terdapat beberapa atau sebagian kecil siswa yang kurang menyenangi pelajaran olahraga dengan materi permainan bolavoli.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dengan topik permainan bolavoli berada pada kategori “Kuat”. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti 1) Perasaan senang, 2) Perhatian, 3) Ketertarikan, dan 4) Keterlibatan. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam

mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan bolavoli dan apa saja faktor yang mempengaruhinya.

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dengan materi permainan bolavoli sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat siswa belajar siswa agar pembelajaran permainan bola voli dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran permainan bolavoli dalam pendidikan jasmani dengan aktif.

Agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara sungguh-sungguh dan dengan senang hati. Minat merupakan suatu sikap dimana individu cenderung bertingkah laku melakukan kegiatan yang disenanginya dan memperhatikannya secara terus-menerus. Minat yang tinggi akan membuat siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang dituangkan dalam kegiatan olahraga.

Menurut Mansur & Nusufi (2015) menyatakan untuk mewujudkan suatu aktivitas olahraga perlu adanya minat karena dengan adanya minat akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya terhadap pembelajaran tersebut. Siswa enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah untuk dipelajari dan diingat oleh siswa.

Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam permainan bola voli pada pembelajaran pendidikan jasmani yang tinggi. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam permainan bolavoli pada pembelajaran pendidikan jasmani akan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator 1) Perasaan senang, 2) Perhatian, 3) Ketertarikan dan 4) Keterlibatan berada pada kategori kuat. Artinya sebagian besar siswa cukup berminat terhadap materi permainan bolavoli dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

Minat yang tinggi pada siswa akan membuat siswa berusaha keras mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan olahraga di sekolah, demikian pula sebaliknya minat yang rendah menyebabkan menurunnya keinginan siswa melakukan kegiatan olahraga yang akhirnya akan menghambat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sebagai mana yang tertuang dalam tujuan pendidikan jasmani itu sendiri. Akan tetapi terdapat beberapa siswa yang tidak aktif terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam menumbuhkan minat siswa sangatlah penting. Salah satu untuk meningkatkan minat siswa pada materi permainan bolavoli dalam pelajaran pendidikan jasmani yaitu dengan cara mengemas pembelajaran dengan menarik serta mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan

bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran kondusif dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal.

Banyak hal yang diduga menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan bolavoli, diantaranya kurang menariknya penyajian aktivitas permainan bolavoli ini oleh guru di sekolah. Hal ini tentunya membutuhkan kajian ulang tentang didaktif dan metodik dalam pengajaran. Guru harus mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan juga mampu memodifikasi sarana dan prasarana agar pembelajaran dapat optimal sehingga bisa meningkatkan minat siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan analisa data yang telah dilakukan kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap permainan bolavoli dalam pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kampar Timur dengan rata-rata 76% dengan kategori kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2019). *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*. Jurnal Idaarah, 3 (36), 205–215. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Ilmu.
- Daryanto. (2013). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta : KDT.
- Delianus, Sapulete, J. J., & Paryadi. (2021). *Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Sepak Bola Smk Negeri Sendawar Kutai Barat*. Borneo Physical Education Journal, 2 (1), 1–8. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/bpej>.
- Dewi, R. P., & Sepriadi. (2021). *Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal Junior*. Jurnal Physical Activity Journal (PAJU), 2 (2), 205-215. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988>
- Erhansyah. (2019). *Implementasikan Minat Pada Proses Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Haris, A. (2019). *Survei Minat Belajar Pendidikan Jasmani Siswa SMP Negeri 17 Makassar*. Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/14569/>
- Hartono, S. W. (2017). *Pengaruh Latihan Passing Bawah Berpasangan Tetap dan Rotasi Terhadap Kemampuan Passing Bawah Pada Atlet Bola Voli Putri Klub Citra Serasi Kabupaten Semarang*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/23025/1/6301411120.pdf>
- Hidayat, A.A. (2012). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). *Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK*. Patria Educational Journal (PEJ), 1 (1), 87–93. <https://doi.org/10.28926/pej.v1i2>.
- Kristiyanto A. (2010). *Memperluas Desain Permainan Bolavoli di Masyarakat Kita*. Surakarta : University Press.

- Maulani, I., & Adnan, A. (2018). *Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Ihsan. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, 1 (1), 1077–1086. <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i3.380>.
- Miftahuddin, & Huda, A. (2021). *Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PJOK di SDN Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Tahun Pelajaran 2020/2021*. *Jurnal Prodi PGMI Al- Misbah*, 7 (2), 111-127. <https://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/misbah/article/download/199/175>
- Munasifah. (2010). *Bermain Bola Voli*. Semarang : CV Aneka Ilmu.
- Nastiti, D., & Lali, N. (2017). *Buku Ajar Asesmen Minat dan Bakat : Teori dan Aplikasinya*. Sidoarjo : UMSIDA Press.
- Nugroho, B. A. (2020). *Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SDI Teladan Suci Jakarta Timur*. *Jurnal Pendidikan dan Adatif (JEJA)*, 2 (3), 77–88. <https://doi.org/10.21009/jpja.v3i02.16368>.
- Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2019). *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru*. *Jurnal Penjakora*, 6 (2), 119–126. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898>.
- Notoadmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pardede, K., & Sari, M. (2022). *Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 10 Tualang*. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)*, 1 (2), 375–385. <https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1 .Iss2.31>
- Salah, S. (2020). *Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 30 Makassar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(20), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>.
- Savira, A. N., Fatmawati, R., & Muchammad Rozin Z., M. E. (2018). *Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif*. *Jurnal Factor M*, 1(1), 43–56. <https://doi.org/10.30762/factor .m.v1i1.963>.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:ALFABETA.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan : Implikasi Dalam Pelajaran*. Depok : Rajawali Press.
- Suwondo, S. (2016). *Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Panjang Lengan Dengan Kemampuan Servis Atas Dalam Permainan Bola Voli Siswa Putra Kelas IX SMP Negeri 1 Bringin Kabupaten Semarang*. Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/22802/abstrak.pdf>.
- Uket, & Cukei. (2021). *Survei Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada Sma Negeri 1 Tumbang Samba, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan Tahun Ajaran 2020/2021*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 02(08), 134–142. <https://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/240>.
- Widayanti, Kasiyem, & Ratnawati. (2020). *Gerak dengan Bola*. Jakarta : CV. Alfa.
- Winarno. (2013). *Teknik Dasar Bolavoli*. Malang : OPF IKIP Malang.